

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>67</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Siregar penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>68</sup> Penelitian berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana tabungan wadi'ah, pembiayaan murabahah dan modal yang dimiliki terhadap laba Bank Mega Syariah.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*....hal. 11

<sup>68</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal.15

kesimpulannya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan Bank Mega Syariah periode Januari 2013 sampai Desember 2016.

## 2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (sample non-probabilitas/sampel tidak berpeluang). Sampel non-probabilistik merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>70</sup> Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari 2014 sampai Desember 2016.

---

<sup>69</sup> *Ibid*, hal. 119

<sup>70</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>71</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hal. 81

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis Purposive Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>72</sup> Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan Bank Indonesia tahun periode 2013 hingga 2016 dengan menggunakan data tabungan wadiah, pembiayaan murabahah dan data modal yang dimiliki dan data laba.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>73</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>74</sup> Sumber data yang diperoleh secara teknik tidak langsung (sekunder) dari penelitian yaitu data Tabungan Wadiah, Pembiayaan murabahah dan Modal yang dimiliki dan Laba yang ada pada laporan keuangan Bank Mega Syariah dimana data sekunder di ambil dengan cara mencari data di [website.www.com/BI](http://www.com/BI)

---

<sup>72</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 97

<sup>73</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

<sup>74</sup> *Ibid*, hal. 122

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Penelitian ini Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tabungan wadi'ah dan modal yang dimiliki.
- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>76</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...* hal. 63

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 64

untuk mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.<sup>77</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>78</sup>

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.<sup>79</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari tahun 2014 sampai Desember tahun 2016 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Tabungan Wadiah, Pembiayaan murabahah dan Modal yang Dimiliki dan laba.

---

<sup>77</sup> RoKhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publikasi Jakarta, 2017), hal. 109

<sup>78</sup> *Ibid*, hal. 123

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*, .... hal. 326

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>80</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi data tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi data adalah normal.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 142

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 173

<sup>82</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*(Jakarta:Prestasi Pustaka,2009),hal. 83

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.<sup>83</sup> Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho, menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>84</sup>

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya).Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

- a) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D – W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>85</sup>

d. Uji heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi

---

<sup>83</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*. (Yogyakarta:UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN,2010), hal. 75

<sup>84</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0.....*, hal. 79

<sup>85</sup> Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*. (Skripsi Tidak Diterbitkan:2015).

ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>86</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:<sup>87</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= laba
a	= konstanta
$b_1b_2$	= koefisien regresi linier berganda
$X_1$	= tabungan <i>Wadi'ah</i>
$X_2$	= Pembiayaan murabahah
$X_3$	= modal yang dimiliki
e	= nilai error

<sup>86</sup> *Ibid*, hal. 79

<sup>87</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 100

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (laba) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (tabungan wadi'ah, modal yang dimiliki).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variable independen yang digunakan.<sup>88</sup>

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji -t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen.<sup>89</sup> Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Adapun prosedurnya adalah :

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Criteria pengambilan keputusan:

---

<sup>88</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*.....hal.71

<sup>89</sup> Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,..... hal. 25

1. Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .
2. Jika signifikan nilai  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).<sup>90</sup> Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Dimana pedoman yang digunakan, jika signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jika signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,..... hal. 22

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*.....hal.65